

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian dari bahasan tiap bab sebelumnya, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Problematika perkembangan sosial emosional anak di PAUD As-Syifa anak usia 4-6 tahun menunjukkan berbagai macam permasalahan sosial dan emosional anak yang berbeda. Permasalahan sosial dan emosional dari 32 anak, ditemukan 4 anak yang mengalami permasalahan sosial dan emosional, hasil permasalahan dari 4 anak yang ada di PAUD As-Syifa ialah, tidak mandiri, penakut, pemalu, kurang percaya diri, dan tidak menaati aturan.

Upaya guru dalam mengatasi perilaku sosial dan emosional anak di PAUD As-Syifa ialah dengan memperhatikan karakter permasalahan anak. Upaya ini dilakukan agar permasalahan sosial emosional anak dapat terkendali, serta dengan adanya upaya yang tepat diberikan kepada anak dapat memberikan hasil yang optimal terhadap perkembangan sosial dan emosional anak didik di PAUD As-Syifa. Sehingga dengan optimalnya perkembangan sosial dan emosional anak, dapat memberikan kemudahan bagi anak dalam bersikap dengan kehidupan sosial anak, untuk masa akan datang ataupun masa sekarang. Mengenali karakter permasalahan anak. dan memberikan solusi sesuai permasalahan dimiliki anak. Upaya yang diberikan oleh guru ialah dengan menumbuhkan sikap optimis,

menggunakan metode bercerita, pemberian motivasi, upaya pemecahan masalah, serta bermain kooperatif.

B. Saran-saran

Berdasarkan analisa yang telah menghasilkan kesimpulan sebelumnya, maka peneliti akan mencoba memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan yang sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan, dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak saat proses pembelajaran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil ini dapat dijadikan sebagai temuan awal untuk melakukan lebih lanjut tentang Problematika guru dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak.
2. Bagi anak, melalui upaya yang guru berikan dalam mengatasi permasalahan sosial emosional anak, dengan tujuan agar perkembangan sosial emosional anak menjadi optimal, agar memudahkan bagi anak untuk menghadapi jenjang kehidupan selanjutnya.
3. Bagi guru, dengan identifikasi yang telah dilakukan diharapkan guru dapat meningkatkan kemampuan diri, dalam menyikapi setiap permasalahan dalam perkembangan peserta didik.
4. Bagi orangtua, bahwa titik tumpu perkembangan anak, tidak bisa di serahkan seluruhnya kepada guru. Orangtua juga seharusnya menghargai upaya yang guru lakukan untuk perkembangan anaknya, agar tumbuh kembang anak menjadi optimal.